

PENERAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UMKM NICE GOOD COFFE DI KOTA PEMATANG SIANTAR

Tri Silawati¹, Rona Enjelina Turnip², Siti Nurhalimah³, Yolanda Nuraini⁴, Rido
Kristian Siagian⁵, Dela Halim Putri⁶, Ayu Febyalola Saragih⁷, Fikri Rahmanja
Saragih⁸

Universitas Bangka Belitung

e-mail: trisilawati84@gmail.com¹, enjelinarona@gmail.com², stynurhalimah16@gmail.com³,
yolandanuraini7@gmail.com⁴, ridhosgn2003@gmail.com⁵, delahalimputri@gmail.com⁶,
ayusaragih07@gmail.com⁷, sfikrisaragih@gmail.com⁸

Abstrak – Nice Good Coffee, sebagai salah satu UMKM yang berkembang di Kota Pematang Siantar, menghadapi tantangan dalam pengendalian biaya produksi di tengah persaingan yang ketat dan meningkatnya biaya operasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi di Nice Good Coffee, serta mengidentifikasi efektivitas dan kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melibatkan pengumpulan data primer dan sekunder melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan biaya standar dapat membantu UMKM dalam menetapkan tolok ukur biaya produksi dan menganalisis varians antara biaya standar dan biaya aktual. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi biaya dan sistem pencatatan yang belum memadai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM lain dan menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan program pendampingan keuangan bagi UMKM di daerah.

Kata Kunci: Biaya Standar, Pengendalian Biaya, Umkm, Nice Good Coffee, Pematang Siantar.

Abstract – Nice Good Coffee, as one of the growing MSMEs in Pematang Siantar City, faces challenges in controlling production costs amid intense competition and increasing operational costs. The purpose of this study is to analyze the application of standard costs in controlling production costs at Nice Good Coffee, as well as identify the effectiveness and obstacles faced in its implementation. The research method used is descriptive with a qualitative approach, involving primary and secondary data collection through observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of standard costs can assist MSMEs in benchmarking production costs and analyzing variances between standard costs and actual costs. However, there are obstacles such as limited human resources who understand cost accounting and an inadequate recording system. This research is expected to make a practical contribution to other MSME actors and become a consideration for policy makers in formulating financial assistance programs for MSMEs in the regions.

Keywords: Standard Costs, Cost Control, Msmes, Nice Good Coffee, Pematang Siantar.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Perannya sangat vital, tidak hanya dalam menyerap tenaga kerja, tetapi juga dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Di Kota Pematang Siantar, UMKM berkembang cukup pesat, mencakup berbagai sektor, termasuk industri makanan dan minuman. Salah satu usaha yang mengalami pertumbuhan adalah Nice Good Coffee, sebuah UMKM yang bergerak di bidang kedai kopi dan minuman berbasis kopi yang tengah digemari masyarakat.

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan meningkatnya biaya bahan baku serta operasional, pelaku UMKM dituntut untuk lebih cermat dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh UMKM adalah

keterbatasan dalam melakukan pengendalian biaya yang efektif. Ketidakefisienan dalam mengelola biaya dapat menyebabkan turunnya profitabilitas, inefisiensi operasional, bahkan potensi kerugian yang tidak terdeteksi.

Dalam praktiknya, sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan sistem pencatatan biaya secara manual atau sederhana, tanpa penerapan metode pengendalian biaya yang sistematis. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah penerapan biaya standar (standard costing). Biaya standar adalah biaya yang ditetapkan di awal berdasarkan estimasi terbaik dari penggunaan sumber daya yang efisien dan realistis. Melalui biaya standar, pelaku usaha dapat menetapkan tolok ukur (benchmark) untuk biaya produksi dan membandingkannya dengan biaya aktual yang terjadi di lapangan. Selisih antara biaya standar dan biaya aktual disebut varian (variance), yang dapat dianalisis untuk menilai kinerja operasional dan efisiensi biaya. Namun, penerapan biaya standar dalam praktik UMKM juga menghadapi berbagai hambatan, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi biaya, kurangnya sistem pencatatan yang memadai, hingga minimnya pemahaman tentang pentingnya analisis varian dalam pengendalian biaya. Kondisi ini menjadikan studi penerapan biaya standar sebagai suatu topik yang penting dan relevan, khususnya dalam konteks pengembangan UMKM di daerah.

Nice Good Coffee sebagai objek penelitian dipilih karena merupakan salah satu UMKM yang sedang berkembang dan berpotensi untuk mengembangkan sistem pengendalian biaya yang lebih baik demi meningkatkan daya saing usahanya. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan biaya standar telah dilakukan di Nice Good Coffee, bagaimana efektivitasnya dalam mengendalikan biaya, serta kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasinya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara praktis maupun akademis, terutama bagi pelaku UMKM lain yang ingin menerapkan sistem pengendalian biaya yang lebih efisien. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan lokal dalam merumuskan program pendampingan atau pelatihan keuangan bagi UMKM di Kota Pematang Siantar.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian terletak di salah satu UMKM kota Pematangsiantar yaitu Nice Good Coffe yang berada Jl. Jawa, Bantan, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan pada jurnal penelitian ini berkisar bulan April-Mei 2025.

Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu uraian sistematis berdasarkan pengumpulan data-data seperti sejarah UMKM, struktur organisasi dan biaya produksi UMKM Nice Good Coffe di Kota Pematangsiantar.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Siregar, 2018) mengungkapkan data kuantitatif merupakan data yang diukur dalam suatu skala numerik. Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa biaya produksi perusahaan bulan Januari - Desember tahun 2024, biaya dalam setiap tindakan yang dilakukan dalam proses produksi, banyaknya jumlah produksi, dan biaya standar selisih dengan biaya aktual. Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik, (Siregar, 2018). Dalam penelitian ini terdapat data kualitatif yang berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, dan struktur organisasi.

Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2019) didalam bukunya Pengumpulan data apabila dilihat dengan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder

1. Data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.
2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/peneliti misal melalui orang lain atau dokumen sumber Sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi yang didapatkan dari sumber data primer.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian adalah data primer dan sekunder, Data Primer dimana data yang dikumpulkan berupa catatan hasil wawancara dan pengamatan lapangan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi pada UMKM Nice Good Coffe Kota Pematangsiantar. Data Sekunder dimana data yang diperoleh melalui yaitu bahan Pustaka, dan Literatur.

Metode Pengumpulan Data

Adapun, metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan /Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di UKM yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh adalah data Primer dan Sekunder yang diperoleh dengan cara survei lapangan.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen – dokumen UKM mengenai data yang terkait dengan masalah tentang sejarah berdirinya UMKM Nice Good Coffe dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, data biaya produksi untuk pembuatan kopi.

3. Wawancara Langsung

Wawancara merupakan Metode pengumpulan data ini hanya digunakan untuk survey awal penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yaitu menghitung analisis biaya produksi, biaya tenaga kerja langsung, dan Biaya overhead pabrik dimana pada analisis ini memerlukan yang namanya selisih biaya standar dan biaya aktual. Analisis biaya standar dalam pengendalian biaya produksi pada UMKM Nice Good Coffe Kota Pematangsiantar memiliki hasil dan pembahasan sebagai berikut :

1. Volume Produksi Produk Coffe Nice Good Pematangsiantar

Wawancara yang dilakukan pada pemilik UMKM Kota Pematangsiantar diketahui bahwa volume penjualan UMKM Nice Good Pematangsiantar pada Januari – Desember tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Volume Produksi Produk

Tahun (2024)	Volume Produksi (Unit)
Januari	850
Februari	1000
Maret	1450
April	1800
Mei	1900
Juni	750
Juli	710
Agustus	650
September	602
November	2000
Desember	2350
Total	14062

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa volume penjualan tertinggi terdapat penjualan tertinggi berada di Bulan Desember dan penjualan terendah berada di Bulan September. Maka dapat disimpulkan bahwa volume penjualan yang ada di UMKM Nice Good Kota Pematangsiantar mengalami fluktuasi penjualan yang selalu berubah-ubah dari bulan Januari – Desember pada tahun 2024. Hal ini didorong oleh permintaan dan penawaran pasar yang ada di UMKM Nice Good Coffe Kota Pematangsiantar.

2. Analisis Selisih Biaya Bahan Baku Untuk Produksi Secara Aktual Dengan Biaya Standar

Bahan baku untuk produksi yang digunakan pada UMKM Nice Good Coffe Kota Pematangsiantar terdapat beberapa unsur bahan baku yang ada pada UMKM seperti biji kopi, susu full cream, ice kristal, bubuk kopi, dan sebagainya. Selain unsur bahan baku pada pernyataan tersebut ternyata terdapat perhitungan selisih biaya bahan baku secara aktual dan standar yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.
Perhitungan Selisih Biaya Bahan Baku Aktual Dengan Biaya Standar

Tahun (2024)	Biaya Standar (Rp)	Biaya Aktual (Rp)	Selisih (Rp)	Keterangan
Januari	Rp 14.000.000,00	Rp 13.750.000,00	Rp 250.000,00	F
Februari	Rp 15.500.000,00	Rp 14.800.000,00	Rp 700.000,00	F
Maret	Rp 16.000.000,00	Rp 15.400.000,00	Rp 600.000,00	F
April	Rp 17.300.000,00	Rp 17.000.000,00	Rp 300.000,00	F
Mei	Rp 18.000.000,00	Rp 17.650.000,00	Rp 350.000,00	F
Juni	Rp 13.500.000,00	Rp 12.700.000,00	Rp 800.000,00	F
Juli	Rp 13.200.000,00	Rp 12.900.000,00	Rp 300.000,00	F
Agustus	Rp 12.675.000,00	Rp 11.900.000,00	Rp 775.000,00	F
September	Rp 12.830.000,00	Rp 13.200.000,00	- Rp 370.000,00	UF
November	Rp 19.000.000,00	Rp 18.500.000,00	Rp 500.000,00	F
Desember	Rp 20.340.000,00	Rp 19.450.000,00	Rp 890.000,00	F

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa selisih antara biaya standar dan biaya aktual terdapat kerugian pada bulan september dengan kerugian sebesar Rp 370.000. Dimana hal ini setelah dilakukan wawancara kepada pihak pemilik Nice Good Coffe Kota Pematangsiantar bahwa terjadi karna adanya perubahan permintaan dan cacat pada produk bahan baku yang digunakan sehingga hal ini membuat kerugian pada bulan September 2024.

3. Analisis Biaya Tenaga Kerja Langsung Secara Aktual Dengan Biaya Standar

Pada UMKM Nice Good Coffe Kota Pematangsiantar memiliki 2 orang tenaga kerja langsung yang ada di UMKM ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel perhitungan selisih biaya tenaga kerja langsung standar dengan biaya tenaga kerja langsung aktual yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.
Perhitungan Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar Dengan Biaya Tenaga Kerja Langsung Aktual

Tahun (2024)	Biaya Standar (Rp)	Biaya Aktual (Rp)	Selisih (Rp)	Keterangan
Januari	Rp3.000.000,00	Rp2.800.000,00	Rp 200.000,00	F
Februari	Rp3.100.000,00	Rp2.950.000,00	Rp 150.000,00	F
Maret	Rp3.350.000,00	Rp3.000.000,00	Rp 350.000,00	F
April	Rp3.150.000,00	Rp2.970.000,00	Rp 180.000,00	F
Mei	Rp3.120.000,00	Rp3.025.000,00	Rp 95.000,00	F
Juni	Rp3.000.000,00	Rp3.500.000,00	-Rp500.000,00	UF
Juli	Rp3.200.000,00	Rp3.100.000,00	Rp 100.000,00	F
Agustus	Rp2.800.000,00	Rp3.000.000,00	-Rp200.000,00	UF
September	Rp3.000.000,00	Rp2.860.000,00	Rp 140.000,00	F
November	Rp3.250.000,00	Rp3.000.000,00	Rp 250.000,00	F
Desember	Rp4.000.000,00	Rp3.500.000,00	Rp 500.000,00	F

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa UMKM Nice Good Coffe Kota Pematangsiantar ini memiliki biaya tenaga kerja yang berfluktuasi. Hal itu dikarenakan adanya gaji yang naik dan turun pada setiap bulannya dikarenakan omset penjualan yang ada pada UMKM Nice Good Coffe Kota Pematangsiantar.

4. Analisis Biaya Overhead Pabrik Secara Aktual Dengan Standar

Penghitungan yang dilakukan terhadap biaya overhead pabrik pada UMKM Nice Good Coffe Kota Pematangsiantar. Maka penghitungan Biaya Standar dengan Biaya Aktual pada aspek Biaya Overhead Pabrik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.
Perhitungan Selisih Biaya Overhead Pabrik Secara Aktual Dengan Standar

Tahun (2024)	Biaya Standar (Rp)	Biaya Aktual (Rp)	Selisih (Rp)	Keterangan
Januari	Rp 5.000.000,00	Rp 4.330.000,00	Rp 670.000,00	F
Februari	Rp 5.000.000,00	Rp 4.330.000,00	Rp 670.000,00	F
Maret	Rp 5.000.000,00	Rp 4.330.000,00	Rp 670.000,00	F
April	Rp 6.000.000,00	Rp 5.700.000,00	Rp 300.000,00	F
Mei	Rp 5.800.000,00	Rp 5.750.000,00	Rp 50.000,00	F
Juni	Rp 5.000.000,00	Rp 4.330.000,00	Rp 670.000,00	F
Juli	Rp 5.000.000,00	Rp 4.330.000,00	Rp 670.000,00	F
Agustus	Rp 5.000.000,00	Rp 4.330.000,00	Rp 670.000,00	F
September	Rp 5.000.000,00	Rp 4.330.000,00	Rp 670.000,00	F
November	Rp 5.000.000,00	Rp 4.330.000,00	Rp 670.000,00	F
Desember	Rp 9.000.000,00	Rp 8.500.000,00	Rp 500.000,00	F

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa selisih biaya overhead pabrik tertinggi pada bulan Januari, Februari, Maret, Juni, Juli, Agustus, September, November yakni sebesar Rp 670.000 dan terendah pada bulan Mei yakni Rp 50.000. Hal ini didukung adanya biaya lonjakan pemeliharaan mesin, listrik, air atau gas yang tidak fleksibel sifatnya.

Setelah mengetahui hasil dan pembahasan pada jurnal penelitian ini maka dapat dilihat bahwa jurnal penelitian ini sejalan dengan penelitian (Salmon & Runtuh, 2021) dikarenakan memiliki kemiripan pada struktur penulisan beserta pengerjaan yang ada. Namun, disini lain jurnal penelitian ini tentunya memiliki perbedaan pada bagian hasil dan pembahasan dikarenakan objek penelitian pada peneliti sebelumnya berbeda dengan Jurnal penelitian yang dibuat oleh penulis pada saat ini.

KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan pada jurnal penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penetapan biaya standar pada UMKM Nice Good Coffe Kota Pematangsiantae menggunakan prediksi anggaran/dana yang didasarkan berdasarkan pengalaman dan informasi - informasi yang tersedia yang berhubungan dengan kemungkinan harga dimasa yang akan datang, sehingga dapat ditentukan taksiran harga yang akan berlaku pada tahun mendatang untuk membagi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
2. Sedangkan, terjadi kerugian pada Analisis Biaya Bahan Baku pada bulan september 2024 yaitu sebesar Rp 370.000, karna adanya perubahan permintaan dan cacat pada produk bahan baku yang digunakan sehingga hal ini membuat kerugian pada bulan September 2024. Selanjutnya, Untuk Analisis Biaya Tenaga Kerja Langsung tidak terjadi lonjakan ataupun perubahan dari bulan ke bulan dikarenakan penetapan biaya tenaga kerja langsung ini bersifat tetap dan tidak berubah. Dan untuk analisis biaya overhead pabrik memang tidak terjadi kerugian namun ada fluktuasi yang terjadi pada bagian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, F. (2021). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI . Diambil kembali dari repositoryumsu.co.id: <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/16064/SKRIPSI%20FITRI%20ANGGRIAN.pdf?sequence=1>

- Ditamei, S. (2022, Oktober 9). Biaya Overhead Pabrik :Pengertian, Conto dan Cara Menghitungnya. (Detik finance) Dipetik April 18, 2024, dari [finance.detik.com: https://finance.detik.com/solusi-ukm/-6336096/](https://finance.detik.com/solusi-ukm/-6336096/)
- Halim, A. (2010). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi. (2016). Akuntansi Biaya (Vol. Edisi 5). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Mulyadi. (2018). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- OCBC NISP. (2023, Oktober 11). Mengenal Perbedaan Biaya Tetap dan Biaya Variabel dan Jenisnya. (OCBC) Dipetik April 20, 2024, dari [ocbc.id: https://www.ocbc.id/id/article/2021/07/21/biaya-tetap-dan-biaya-variabel](https://www.ocbc.id/id/article/2021/07/21/biaya-tetap-dan-biaya-variabel)
- PPM School Of Management. (2023, November 23). Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Komponen. Diambil kembali dari [ppmschool.ac.id: https://ppmschool.ac.id/sistem-informasi-akuntansi/](https://ppmschool.ac.id/sistem-informasi-akuntansi/)
- Prawironegoro, D. (2017). Akuntansi Manajemen (Vol. Edisi 3). Bogor: Mitra Wacana Media.
- Salmon, D., & Runtuh, T. (2021). PENERAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI . Jurnal Bisnis dan Manajemen, 1 -10.
- Siregar, S. (2018). Statistika Deskriptif Untuk Penelitian ; Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPPSS 17. Depok: Rajawali Pers.
- Soemarsono. (2009). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Utami, N. W. (2025, Januari 13). Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Fungsi, Contoh. Diambil kembali dari Mekari Jurnal: <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-dan-fungsi-sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan/>.